

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Potong di Pasar Ujungberung Kota Bandung, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai situasi dari Variabel Ketidakpastian Lingkungan pada para pelaku usaha ayam potong di Pasar Ujungberung tergolong cukup baik. Untuk indikator Ketidakpastian Respon memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Ketidakpastian Pengaruh memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik, dikarenakan para pelaku usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung tidak dapat mengantisipasi pengaruh terhadap peristiwa yang akan terjadi.
2. Mengenai situasi dari Variabel Karakteristik Kewirausahaan pada para pelaku usaha ayam potong di Pasar Ujungberung tergolong cukup baik. Untuk indikator Motivasi Prestasi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Berani Mengambil Risiko memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik,

dikarenakan para pelaku usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung tidak memiliki kemampuan untuk menghindari risiko.

3. Mengenai situasi dari Variabel Kinerja Usaha pada para pelaku usaha ayam potong di Pasar Ujungberung tergolong cukup baik. Untuk indikator Jangkauan Pemasaran memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator *Sales Return* memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik, dikarenakan para pelaku usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung mengalami banyaknya produk yang dikembalikan.
4. Secara parsial dan simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Variabel Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung Kota Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha, sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Ketidakpastian Lingkungan dengan indikator yang mendapat persentase skor paling rendah yaitu Ketidakpastian Pengaruh, maka penulis memberi saran, pelaku usaha sebaiknya mengetahui hubungan interaktif yang berkaitan dengan kondisi untuk mengambil keputusan, pelaku usaha dapat melakukan interaksi antar penjual seperti tawar menawar soal harga, agar harga ayam potong di pasaran tidak terlalu jauh dengan harga penjual yang lain. Jika pelaku usaha ayam potong mendapatkan permasalahan seperti ketidakpastian dalam harga yang mereka terima lebih mahal dibanding penjual lain dan ketidakpastian dalam cuaca, maka pelaku usaha tersebut membutuhkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga pengusaha dapat meminimalisir tingkat kegagalan, karena jika banyak pembeli yang sudah menjadi pelanggan tetap, mereka akan tetap membeli, karena para pelanggan sudah mengetahui kualitas ayam potong yang mereka jual.
2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai karakteristik kewirausahaan dengan indikator yang mendapat persentase skor cukup baik yaitu tidak dapat menghindari resiko, maka penulis memberikan saran pada pelaku usaha agar sebaiknya dapat mengambil keputusan dengan mengevaluasi kesalahan sebelumnya sehingga pelaku dapat mengambil tindakan dari permasalahan-permasalahan yang telah terjadi, contohnya para pelaku usaha cukup menyediakan ayam potong sesuai pesanan para pelanggan, dan hanya melebihkan sedikit persediaan, agar menghindari risiko banyaknya ayam potong yang tidak terjual. Lebih baik kurang, dan

pembeli bisa memesan untuk esok hari dan mendapatkan kualitas ayam potong yang baik (segar), dibandingkan kita harus menerima risiko banyaknya produk yang tidak terjual dan mengalami tidak segarnya ayam potong.

3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai kinerja usaha dengan indikator yang mendapat persentase skor paling rendah yaitu mengalami pengembalian produk, maka penulis memberi saran agar sebaiknya para pelaku usaha lebih teliti dalam memberikan pesanan atau memenuhi keinginan konsumen dan pelaku usaha dapat melakukan cek ulang terlebih dahulu sebelum memberitikan pesanan kepada konsumen. Dan apabila usaha yang dijalankan sudah maju atau ramai pembeli, sebaiknya pelaku usaha tersebut memiliki tenaga kerja lebih agar pelayanan lebih efektif, dan mengurangi risiko kekeliruan dalam pesanan pembeli.
4. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Ayam Potong di Pasar Ujungberung Kota Bandung di bilang cukup baik. Pada kondisi ini seharusnya bisa di manfaatkan oleh para pelaku usaha untuk lebih mampu mengatasi atau menanggulangi ketidakpastian lingkungan dan menerapkan karakteristik kewirausahaan yang lebih baik pada usaha tersebut agar terciptanya kinerja usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh para pelaku usaha.